

Rayakan Hari Bakti PUPR dengan Penanaman Green Belt di Bendungan Tapin



<https://kalseltoday.co.id/pupr-rayakan-hari-baktinya-bareng-aktivis-lingkungan-di-bendungan-tapin>

Hari Bakti Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) ke-75 yang dilaksanakan serentak se-Indonesia dirayakan dengan melakukan penanaman pada green belt bendungan, yang dipusatkan di Bendungan Gondang, Solo Jawa Tengah dan disaksikan secara live oleh Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono. Kepala Balai Wilayah Sungai Kalimantan II, Fikri Abdurrachman menyampaikan bahwa Bendungan Tapin telah memasuki masa akhir pembangunan yang nantinya akan diresmikan oleh pemerintah di tahun 2021.

Fikri Abdurrachman berharap penanaman bibit dan pohon yang dilaksanakan tidak hanya seremonial, tetapi juga dirawat dan dipelihara sehingga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Apresiasi dan penghargaan atas peran aktif semua pihak pada kegiatan yang dilaksanakan. Khususnya Ikatan Pensiunan Kementerian PU dan Gerakan Nasional Kemitraan Penyelamatan Air melalui Forum Komunikasi Hijau Kalimantan Selatan. Bibit dan pohon yang ditanam berjumlah 2.725 tanaman dari sumbangan dari instansi pemerintah maupun swasta diantaranya BPDAS Barito, Satuan Kerja BWS Kalimantan II, Dinas Kehutanan Provinsi Kalsel, Dinas Lingkungan

Hidup Kalsel, Bank BNI dan kontraktor bendungan yang terdiri dari berbagai bibit dan pohon tanaman yang bernilai ekonomis.

Dari GN-KPA menyumbangkan beberapa jenis bibit tanaman makanan burung yang bertujuan agar wilayah bendungan dapat menjadi habitat alami burung. Koordinator GN-KPA Kalimantan Selatan Ary Achdiani berharap agar nantinya wilayah bendungan dapat menjadi hutan kemitraan bersama masyarakat adat setempat. Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Selatan, Nurul Fajar Desira, dalam sambutan mewakili Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan memaparkan bahwa pembangunan Bendungan Tapin merupakan bagian dari Gerakan Revolusi Hijau, yang nantinya diharapkan menjadi ruang terbuka hijau bendungan dan menjadi wilayah konservasi ekologi sosial budaya dan pengembangan ekonomi lokal, tanpa mengganggu fungsi utama bendungan sebagai penampungan air.

Sumber Berita:

1. <https://borneo24.com>, Rayakan Hari Bakti PUPR dengan Penanaman Green Belt di Bendungan Tapin.
2. <https://kalseltoday.co.id>, PUPR Rayakan Hari Baktinya Bareng Aktivis Lingkungan di Bendungan Tapin.

Catatan:

Definisi Belanja Barang

Pengeluaran untuk pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan/atau jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan serta pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat di luar kriteria belanja bantuan sosial serta belanja perjalanan.

Tujuan Belanja Barang

1. Belanja Barang Operasional merupakan pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai yang dipergunakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar suatu satuan kerja dan umumnya pelayanan yang bersifat internal. Jenis pengeluaran terdiri dari antara lain:

- a. Belanja keperluan perkantoran;
 - b. Belanja pengadaan bahan makanan;
 - c. Belanja penambah daya tahan tubuh;
 - d. Belanja bahan;
 - e. Belanja pengiriman surat dinas;
 - f. Honor yang terkait dengan operasional Satker;
 - g. Belanja langganan daya dan jasa (ditafsirkan sebagai Listrik, Telepon, dan Air) termasuk atas rumah dinas yang tidak berpenghuni;
 - h. Belanja biaya pemeliharaan gedung dan bangunan (ditafsirkan sebagai gedung operasional sehari-hari berikut halaman gedung operasional);
 - i. Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin (ditafsirkan sebagai pemeliharaan aset yang terkait dengan pelaksanaan operasional Satker sehari-hari) tidak termasuk biaya pemeliharaan yang dikapitalisasi;
 - j. Belanja sewa gedung operasional sehari-hari satuan kerja; dan
 - k. Belanja barang operasional lainnya yang diperlukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.
2. Belanja Barang Non Operasional merupakan pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai dikaitkan dengan strategi pencapaian target kinerja suatu satuan kerja dan umumnya pelayanan yang bersifat eksternal. Jenis pengeluaran terdiri antara lain:
- Honor yang terkait dengan output kegiatan;
- Belanja operasional terkait dengan penyelenggaraan administrasi kegiatan di luar kantor, antara lain biaya paket rapat/pertemuan, ATK, uang saku, uang transportasi lokal, biaya sewa peralatan yang mendukung penyelenggaraan kegiatan berkenaan;
- a. Belanja jasa konsultan;
 - b. Belanja sewa yang dikaitkan dengan strategi pencapaian target kinerja;
 - c. Belanja jasa profesi;
 - d. Belanja biaya pemeliharaan non kapitalisasi yang dikaitkan dengan target kinerja;
 - e. Belanja jasa;
 - f. Belanja perjalanan;
 - g. Belanja barang penunjang kegiatan dekonsentrasi;

- h. Belanja barang penunjang kegiatan tugas pembantuan;
- i. Belanja barang fisik lain tugas pembantuan; dan
- j. Belanja barang non operasional lainnya terkait dengan penetapan target kinerja tahun yang direncanakan.